



Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku penderita Tuberkulosis pralansia

Yannah Yannah, Mamlukah Mamlukah, Rossi Suparman

Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia

How to cite (APA)

Yannah, Y., Mamlukah, M., & Suparman, R. (2025). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku penderita Tuberkulosis pralansia. *Journal of Health Research Science*, 5(1), 205-211.

<https://doi.org/10.34305/jhrs.v5i1.1657>

History

Received: 16 April 2025

Accepted: 18 Mei 2025

Published: 20 Juni 2025

Corresponding Author

Yannah Yannah, Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia;

dryannah88@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelompok pra lansia rentan Tuberkulosis akibat penurunan imunitas dan faktor risiko seperti penyakit kronis, merokok, dan malnutrisi. Di wilayah kerja Puskesmas Jagapura, kasus Tuberkulosis meningkat dari 44 (2022) menjadi 84 (2023). Pemerintah menargetkan 90% deteksi kasus Tuberkulosis pada 2024. Edukasi menggunakan media seperti booklet dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita Tuberkulosis. Tujuan penelitian Mengetahui pengaruh media booklet terhadap p engetahuan, sikap, dan perilaku penderita Tuberkulosis pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Jagapura tahun 2024.

Metode: Penelitian eksperimen semu dengan 84 penderita Tuberkulosis pralansia. Instrumen berupa wawancara dan kuesioner, analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Analisis bivariat dari variabel yang diteliti didapat hasil, pengetahuan diperoleh nilai p-value 0,000, sikap diperoleh nilai p-value 0,000, dan perilaku diperoleh nilai p-value 0,000 menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan karena p-value <0,05.

Kesimpulan: Penderita tuberkulosis pra lansia harus memahami pentingnya pengobatan yang tepat dan teratur dengan mengikuti resep dokter dan tidak menghentikan pengobatan lebih awal.

Kata Kunci: Media booklet, pengetahuan, sikap, perilaku, tuberkulosis

ABSTRACT

Background: The pre-elderly are susceptible to tuberculosis due to decreased immunity and risk factors such as chronic diseases, smoking, and malnutrition. In the Jagapura Health Center working area, Tuberculosis cases increased from 44 (2022) to 84 (2023). The government targets 90% detection of Tuberculosis cases by 2024. Education using media such as booklets is considered effective to improve the knowledge, attitudes, and behavior of Tuberculosis patients. The purpose of the study was to determine the effect of booklet media on the knowledge, attitudes, and behavior of pre-elderly Tuberculosis patients in the Jagapura Puskesmas working area in 2024.

Method: Pseudo-experimental research with 84 patients with Tuberculosis pralansia. Instruments in the form of interviews and questionnaires, bivariate analysis using the Wilcoxon test.

Result: Bivariate analysis of the variables studied obtained the results, knowledge obtained a p-value of 0.000, attitude obtained a p-value of 0.000, and behavior obtained a p-value of 0.000 indicating that there is a significant effect because the p-value <0.05.

Conclusion: Pre-elderly tuberculosis patients should understand the importance of proper and regular treatment by following the doctor's prescription and not stopping treatment early.

Keyword: Booklet Media, Knowledge, Attitude, Behavior, Tuberculosis

Pendahuluan

Tuberkulosis masih menjadi salah satu tantangan utama kesehatan global. Terdapat sekitar 10,6 juta kasus baru Tuberkulosis dengan 1,6 juta kematian pada tahun 2022 dan sebagian besar kasus terjadi di Asia Tenggara (45%), Afrika (23%), Pasifik Barat (18%) (WHO, 2023). Indonesia menduduki peringkat kedua tertinggi setelah India dalam jumlah kasus Tuberkulosis dengan estimasi 1.090.000 kasus dan 125.000 kematian setiap tahunnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah dengan kasus Tuberkulosis tertinggi di Indonesia. Pada 2023, tercatat lebih dari 130.000 kasus baru, dan beberapa kabupaten/kota, termasuk Kabupaten Cirebon, masuk dalam kategori kantong Tuberkulosis. Di wilayah kerja Puskesmas Jagapura, kasus Tuberkulosis meningkat signifikan dari 44 kasus pada 2022 menjadi 84 kasus pada 2023. Hal ini menunjukkan perlunya upaya edukatif yang lebih terstruktur dan tepat sasaran, terutama pada kelompok rentan.

Kelompok pra lansia (usia 45–59 tahun) termasuk populasi yang sangat rentan terhadap Tuberkulosis karena penurunan imunitas dan berbagai faktor risiko seperti penyakit kronis, kebiasaan merokok, serta malnutrisi (MUHAMMAD, 2023). Fase pra lansia adalah periode penting untuk intervensi preventif sebelum memasuki usia lanjut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Tingkat deteksi Tuberkulosis pada kelompok usia ini cenderung rendah karena gejala sering disalahartikan sebagai bagian dari proses penuaan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendidikan kesehatan sangat diperlukan (Apriani, 2024).

Pendidikan kesehatan dengan media yang sesuai, seperti booklet, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan,

sikap, perilaku pencegahan Tuberkulosis (SWASTI, 2022).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura belum diterapkan booklet sebagai media promosi pada pra lansia. Booklet sebagai media promosi kesehatan memberikan informasi tertulis yang mudah diakses dan dipahami serta dapat digunakan secara berulang. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan media booklet mampu meningkatkan pemahaman pasien Tuberkulosis dan mendorong perubahan perilaku positif.

Tujuan penelitian menganalisis Media Booklet terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita Tuberkulosis Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura Tahun 2024. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penderita Tuberkulosis Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura Tahun 2024.”

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian terdiri dari 84 orang penderita tuberkulosis pada kelompok pra lansia yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jagapura, Kabupaten Cirebon tahun 2024. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yang dimulai dari pengurusan izin penelitian, identifikasi sampel dan pengisian kuesioner ke responden.

Seluruh populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sampel dengan teknik total sampling, sehingga jumlah sampel adalah 84 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Untuk analisis bivariat guna melihat pengaruh intervensi, digunakan uji Wilcoxon.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet

No	Variabel	Perlakuan
----	----------	-----------

		Pretest	Posttest
1	Pengetahuan		
	Baik	31 (37)	84 (100)
	Kurang	53 (63)	0 (0)
2	Sikap		
	Baik	73 (87)	84 (100)
	Kurang	11 (13)	0 (0)
3	Perilaku		
	Baik	0 (0)	84 (100)
	Kurang	84 (100)	0 (0)

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang rendah saat pretest berjumlah 53 orang (63%), setelah intervensi hampir seluruhnya menunjukkan peningkatan menjadi kategori pengetahuan baik sebanyak 84 orang (100%), sebagian besar sikap responden menunjukkan baik sejak

pretest sebanyak 73 orang (86,9%), seluruhnya memiliki sikap baik pada posttest (100%), variabel perilaku seluruhnya responden awal berada dalam kategori kurang saat pretest (100%) dan setelah intervensi seluruhnya mengalami peningkatan menjadi perilaku baik (100%) pada posttest.

Tabel 2 Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Pra Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura 2024

Kelompok	Variabel	Pretest	Posttest	P value	Interpretasi
		Rerata (min-max) SD	Rerata (min-max) SD		
Media Booklet	Pengetahuan	14,99 (12-19) 1,435	18,58 (16-20) 1,100	0,000	

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi media booklet. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value yang kurang dari 0,05, yang menandakan adanya pengaruh signifikan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan penderita tuberkulosis pra lansia

di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura tahun 2024. Peningkatan ini juga terlihat dari rata-rata skor posttest sebesar 18,58 yang lebih tinggi dibandingkan skor pretest sebesar 14,99, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian media booklet.

Tabel 3 Pengaruh Media Booklet terhadap Sikap Penderita Tuberkulosis Pra Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura 2024

Kelompok	Variabel	Pretest	Posttest	P value	Interpretasi
		Rerata (min-max) SD	Rerata (min-max) SD		
Media Booklet	Sikap	12,56 (10-15) 1,144	14,80 (13-16) 0,655	0,000	Ada Pengaruh

Tabel 3 menunjukkan adanya perubahan signifikan pada sikap setelah intervensi dengan media booklet. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value di bawah 0,05, yang mengindikasikan bahwa media booklet

berpengaruh terhadap peningkatan sikap penderita tuberkulosis pra lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura tahun 2024. Temuan ini diperkuat oleh peningkatan rata-rata skor sikap dari 12,56 pada pretest menjadi 14,80

pada posttest, menandakan adanya perbaikan sikap setelah interveTabel 4 Pengaruh Media Booklet terhadap Perilaku Penderita

Tuberkulosis Pra Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura 2024.

Tabel 4 Pengaruh Media Booklet terhadap Perilaku Penderita Tuberkulosis Pra Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura 2024

Kelompok	Variabel	Pretest	Posttest	P value	Interpretasi
		Rerata (min-max) SD	Rerata (min-max) SD		
Media Booklet	Perilaku	9,86 (8-11) 0,747	14,69 (12-16) 0,640	0,000	Ada Pengaruh

Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan perilaku pada pengaruh media booklet. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p value* < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh media booklet terhadap Perilaku penderita tuberkulosis pra lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura 2024. Diperkuat dengan nilai rerata *posttest* (14,69) lebih besar dari rerata *pretest* (9,86) untuk Perilaku berarti Perilaku responden meningkat setelah diberikan media booklet.

Pembahasan

Hasil uji statistik Wilcoxon untuk variabel pengaruh media booklet terhadap pengetahuan penderita tuberkulosis pra lansia menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan penderita tuberkulosis pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Jagapura tahun 2024. Intervensi menggunakan booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman responden mengenai tuberkulosis, termasuk mengenai gejala, cara penularan, serta langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan

Booklet sebagai media edukasi memiliki tampilan menarik dan informasi yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan para lansia untuk memahami topik yang kompleks (Apriani, 2024). Penyampaian materi dengan cara yang sederhana dan visual terbukti dapat meningkatkan daya serap informasi, mendorong kesadaran akan pentingnya pengobatan dini, serta kepatuhan terhadap terapi. Hal ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya oleh (Aminah & Nuraeni, 2022) yang menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan setelah intervensi media e-booklet, serta penelitian (Apriani, 2024) yang mencatat peningkatan skor pengetahuan dari 62,00 menjadi 81,00 setelah pemberian booklet.

Selain sebagai alat edukasi, booklet juga berfungsi sebagai panduan yang dapat diakses kembali kapanpun dibutuhkan. Dengan demikian, penderita dapat mengulangi pembelajaran secara mandiri dan menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (SWASTI, 2022). Keberadaan booklet membantu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan penularan, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Sejumlah penelitian seperti yang dilakukan oleh (Novri Sintia Meyana, 2024) menunjukkan bahwa media edukatif seperti booklet tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih positif.

Dari perspektif peneliti, penggunaan media booklet sangat efektif dalam menyampaikan informasi terkait tuberkulosis kepada kelompok pra lansia (Hidayati et al., 2023). Penyampaian yang terstruktur dan mudah dimengerti menjadikan media ini sebagai sarana edukatif yang potensial dalam mengurangi kesalahpahaman dan stigma terhadap penyakit Tuberkulosis (Prasetyowati & Sri Wahyuni, 2020). Asumsi peneliti dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan para penderita lebih proaktif dalam mencari informasi, mematuhi pengobatan, serta berperan dalam upaya pencegahan penyebaran

Tuberkulosis di komunitas. Oleh karena itu, media booklet diyakini sebagai alat yang relevan dan efektif dalam menunjang program edukasi kesehatan masyarakat.

Hasil analisis uji statistik Wilcoxon media booklet terhadap sikap penderita tuberkulosis pra lansia menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05, mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media booklet terhadap sikap penderita tuberkulosis pra lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura tahun 2024. Penggunaan booklet terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan sikap penderita, terutama dalam hal pemahaman tentang tuberkulosis serta mengurangi stigma yang sering kali dikaitkan dengan penyakit ini (Tarno et al., 2022). Informasi yang disajikan secara jelas dan menarik melalui media booklet membantu para lansia untuk menyadari bahwa tuberkulosis adalah penyakit yang dapat diobati dan dicegah, serta mendorong mereka untuk lebih terbuka dalam berbicara mengenai kondisi kesehatan mereka

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh vsula (Sulaiman, 2024), yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet berpengaruh positif terhadap perubahan sikap dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti. Temuan lainnya oleh (Owa & Rochmawati, 2020) mendukung hal tersebut, di mana pendidikan menggunakan media booklet terbukti berpengaruh signifikan terhadap perubahan sikap keluarga penderita. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi secara efektif dapat mengubah persepsi negatif yang sering muncul akibat ketidakpahaman, yang pada akhirnya berujung pada sikap yang lebih positif dan proaktif dalam mengikuti pengobatan serta langkah pencegahan.

Selain sebagai sarana edukasi, media booklet juga berfungsi sebagai alat motivasi yang dapat mendorong penderita untuk lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan mereka (Putri et al., 2022). Pengetahuan yang diperoleh melalui media ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya

mengikuti pengobatan yang dianjurkan serta melakukan tindakan pencegahan. Sejalan dengan teori perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan ini dapat berkontribusi pada perubahan sikap yang lebih positif dan berkelanjutan dalam hal kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pengobatan dan pencegahan tuberkulosis sangat berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap terapi, yang pada gilirannya berdampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup penderita (Prasetyowati & Sri Wahyuni, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian, media booklet terbukti sangat berpengaruh terhadap sikap penderita tuberkulosis pra lansia. Dengan penyajian informasi yang terstruktur dan mudah dipahami, booklet dapat membantu mengubah persepsi negatif yang mungkin dimiliki penderita terhadap penyakit ini (Tarno et al., 2022). Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang tuberkulosis, para penderita akan mengadopsi sikap yang lebih positif dan proaktif terhadap kesehatan mereka (Hidayati et al., 2023). Edukasi yang diberikan melalui media ini juga dapat mengurangi stigma dan ketakutan yang sering menjadi penghalang untuk mencari pengobatan medis. Oleh karena itu, peningkatan sikap positif ini dapat mendorong penderita untuk lebih termotivasi dalam mengikuti rekomendasi pengobatan dan melakukan langkah-langkah pencegahan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik Wilcoxon media booklet terhadap perilaku penderita tuberkulosis pra lansia diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan media booklet terhadap perilaku penderita tuberkulosis pra lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jagapura pada tahun 2024. Media booklet memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku penderita, terutama dalam hal kepatuhan terhadap pengobatan dan penerapan tindakan pencegahan. Edukasi yang disampaikan melalui booklet memungkinkan penderita untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya

mengikuti pengobatan yang dianjurkan serta menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala. Dengan informasi yang disajikan secara jelas, singkat, dan mudah dimengerti, para penderita menjadi lebih termotivasi untuk mengambil tindakan proaktif dalam menjaga kesehatan mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang lebih teredukasi mengenai penyakit yang mereka alami cenderung lebih disiplin dalam menjalani pengobatan, yang pada gilirannya mempercepat proses penyembuhan (SWASTI, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaiman, 2024) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media booklet berpengaruh positif terhadap perilaku dalam pencegahan tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti. Penelitian lain juga mendukung hal tersebut, di mana hasil analisis data menggunakan uji paired t-test menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada perilaku setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan media booklet. Hasil analisis tersebut menunjukkan p-value < 0,05, yang mengindikasikan pengaruh signifikan dari intervensi yang dilakukan (Prasetyowati & Sri Wahyuni, 2020).

Selain itu, penggunaan media booklet juga berperan dalam mendorong perubahan perilaku terkait pencegahan penularan tuberkulosis. Dengan informasi yang didapatkan, pra-lansia diharapkan lebih menyadari pentingnya melakukan tindakan pencegahan, seperti mengenakan masker saat batuk, menjaga kebersihan, dan menghindari kontak dengan orang lain yang berisiko terinfeksi (Mardila, Ivana & Ardiansyah, 2023). Sikap proaktif ini tidak hanya berdampak positif pada kesehatan individu, tetapi juga pada perlindungan orang-orang di sekitar mereka dari kemungkinan penularan penyakit. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang pencegahan tuberkulosis melalui media edukasi dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih positif dan bertanggung jawab di kalangan penderita (Hendri, 2024).

Berdasarkan asumsi peneliti, media booklet sangat berpengaruh terhadap perilaku penderita tuberkulosis pra lansia. Dengan cara penyajian informasi yang menarik dan mudah dipahami, booklet diharapkan dapat memotivasi penderita untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola kesehatan mereka. Pengetahuan yang diperoleh dari booklet dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan yang direkomendasikan serta mendorong penerapan tindakan pencegahan seperti menjaga kebersihan dan menghindari kontak dengan orang lain saat menunjukkan gejala (Putri et al., 2022). Peneliti meyakini bahwa perubahan perilaku ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup penderita, tetapi juga membantu mengurangi risiko penularan tuberkulosis di masyarakat. Dengan demikian, media booklet dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi perubahan perilaku positif di kalangan penderita tuberkulosis pra-lansia

Kesimpulan

Hasil analisis bivariat terhadap variabel yang diteliti menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan diperoleh p-value sebesar 0,000, pada variabel sikap diperoleh p-value sebesar 0,000, serta pada variabel perilaku diperoleh p-value sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media booklet memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan perilaku yang lebih baik pada penderita tuberkulosis pra lansia.

Penderita tuberkulosis pra lansia harus memahami pentingnya pengobatan yang tepat dan teratur dengan mengikuti resep dokter dan tidak menghentikan pengobatan lebih awal. Mengonsumsi obat sesuai dosis dan jadwal, serta rutin kontrol ke dokter, juga sangat penting. Booklet informasi dari tenaga kesehatan bisa digunakan sebagai panduan praktis selama pengobatan.

Daftar Pustaka

Aminah, S., & Nuraeni, S. R. (2022). Pengaruh konseling dengan media booklet terhadap kemandirian fisik pada pasien tuberkulosis paru di puskesmas batujajar. *Jurnal*

- Kesehatan Budi Luhur : Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*, 14(1), 344–350. <https://doi.org/10.62817/jkbl.v14i1.136>
- Apriani, S. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan pencegahan penularan tuberculosis paru pada keluarga. *Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 2(1), 84–93. <https://doi.org/10.52523/jika.v2i1.94>
- Hendri, M. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang penyakit tuberculosis terhadap pengetahuan pasien tb paru di puskesmas pekauman banjarmasin tahun 2024. Stikes Suaka Insan.
- Hidayati, W., Mamlukah, M., Suparman, R., & Iswarawanti, D. N. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien tb di balai kesehatan paru masyarakat kota cirebon tahun 2023. *Journal Of Health Research Science*, 3(02), 165–174. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i02.929>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Kemenkes selenggarakan pertemuan nasional organisasi penyintas tuberculosis tahun 2024*. <https://www.tbindonesia.or.id/>
- Mardila, Ivana, I. P. S., & Ardiansyah. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audiovisual terhadap perilaku pencegahan penularan pada keluarga dengan tuberculosis paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1625–1632. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i4.1901>
- Muhammad, H. (2023). Pengaruh pemberian posisi semi fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien tuberculosis paru di rsu anwar medika sidoarjo. Universitas Bina Sehat Ppni Mojokerto.
- Novri Sintia Meyana, Z. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien dalam pencegahan penularan tb paru di puskesmas sei mencirim tahun 2024. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.
- Owa, M. G., & Rochmawati, E. (2020). Efektifitas edukasi tb melalui booklet berbahasa tetun terhadap pengetahuan dan sikap keluarga dalam pencegahan penularan tb di centru saude comoro, dili, timor leste. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 29–35. <https://doi.org/10.24929/fik.V10i1.931>
- Prasetyowati, C. D., & Sri Wahyuni. (2020). Pendidikan kesehatan dengan booklet dalam meningkatkan health literacy pasien tb paru di puskesmas wilayah kota kediri. *Jurnal Nusantara Medika*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.29407/judika.v4i1.14004>
- Putri, V. S., Apriyali, A., & Armina, A. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan tindakan keluarga dalam pencegahan penularan tuberculosis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 226. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.520>
- Sulaiman, S. (2024). Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberculosis. *Mahesa : Malahayati Health Student Journal*, 4(6), 2472–2480. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i6.14674>
- Swasti, L. (2022). *Penggunaan media booklet dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang asi eksklusif pada ibu hamil di puskesmas loano, kecamatan loano, kabupaten purworejo*. Poltekes yogyakarta.
- Tarno, T., Wahyuniar, L., Iswarawanti, D. N., & Mamlukah, M. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan diagnosis tuberculosis paru pada masa pandemi covid-19 di kecamatan juntungat kabupaten indramayu tahun 2022. *Journal Of Health Research Science*, 2(02), 124–133. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i02.595>
- Who. (2023). *Global tuberculosis report*. https://www.who.int/tb/publications/global_report/en/